Vol. 07 No. 01, Desember 2015

ISSN : 0216 - 7530

Jurnal KIAT Universitas Alkhairaat

Manajemen dan Bentuk Pengelolaan Wakaf Alkhairaat Palu Sulawesi Tengah .....
Oleh : Ahmadan B. Lamuri

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang di Kabupaten Bireuen .....
Oleh : Mawardati

Pengaruh Semangat Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Palu .....
Oleh : Muhammad Yasin dan Mohammad Ega Nugraha

Delignifikasi Lignoselulosa dengan Menggunakan White Rot-Fungi sebagai Upaya untuk Meningkatkan Nilai Nutrisi Pakan Serat .....
Oleh : Sitti Sabariyah

Analisis Karakteristik dan Titik Pulang Pokok Usahatani Bawang Merah Lokal Palu di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala .....
Oleh : Christoporus

Analisis Nilai Tukar Nelayan Perikanan Pancing di Kelurahan Boneoge Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala .....
Oleh : Rosdiana Yampu dan Ahsan Mardjudo

Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Penyalagunaan Narkotika di Sulawesi Tengah .....
Oleh : Hamdan Rampadio

Karakteristik Tepung Kelapa Limbah Usaha Pemarutan dan Pemerasan Santan di Pasar Inpres Manonda .....
Oleh : Asrawaty

Strategi Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) di Kabupaten Sinjai .....
Oleh : Ahfandi Ahmad

Lp2m Universitas Alkhairaat

Jurnal
KIAT
Universitas Alkhairaat

SUSUNAN PERSONALIA

Pelindung/Penasehat
Rektor Universitas Alkhairaat
(H. Hamdan Rampadio, S.H., M.H)

Penanggung Jawab
Ketua LP2M Unisa
(Ahsan Mardjudo, S.Pi, M.Si)

Ketua Penyunting
Dr. Muhammad Yasin, S.E., M.P.

Dewan Penyunting
Dr. Ir. Hj. Hasmari Noer, M.Si
Dr. Umar Alatas, S.Pi, M.Si
Dr. Ir. Kasman Jaya Saad, M.Si
Drs. Asbar Tantu, M.H.
Abdul Kadir Alkaf, S.E., M.M

Kesekretariatan

Ketua
Ir. Ratnawati, M.P.

Wakil Ketua
Muhammad Gulom, S.E., M.M

Sekretaris
If'all, S.TP., M.Si

Bendahara
Kartini

Sekretariat
Jurnal KIAT Universitas Alkhairaat
LP2M Unisa
Jl. Diponegoro No. 39
Telp. (0451) 461123
Email : redaksijurnalkiat@gmail.com
http: www.unisapalu.ac.id

Vol. 07 No. 01, Desember 2015 ISSN : 0216 - 7530

Jurnal KIAT Universitas Alkhairaat

Penerbit :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Alkhairaat Palu

Jurnal
K I A T
Universitas Alkhairaat
Vol. 07 No. 01, Desember 2015 ISSN : 0216 - 7530

DAFTAR ISI

Manajemen dan Bentuk Pengeloiaan Wakaf Alkhairaat Palu Sulawesi Tengah ..... 1 - 14
Oleh : **Ahmadan B. Lamuri**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang di Kabupaten Bireuen..... 15 - 19
Oleh : **Mawardati**

Pengaruh Semangat Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Palu ..... 20 - 26
Oleh : **Muhammad Yasin dan Mohammad Ega Nugraha**

Delignifikasi Lignoselulosa dengan Menggunakan White Rot-Fungi sebagai Upaya untuk Meningkatkan Nilai Nutrisi Pakan Serat ..... 27 - 34
Oleh : **Sitti Sabariyah**

Analisis Karakteristik dan Titik Pulang Pokok Usahatani Bawang Merah Lokal Palu di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala ..... 35 - 45
Oleh : **Christoporus**

Analisis Nilai Tukar Nelayan Perikanan Pancing di Kelurahan Boneoge Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala ..... 46 - 56
Oleh : **Rosdiana Yampu dan Ahsan Mardjudo**

Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Penyalagunaan Narkotika di Sulawesi Tengah ..... 57 - 70
Oleh : **Hamdan Rampadio**

Karakteristik Tepung Kelapa Limbah Usaha Pemarutan dan Pemerasan Santan di Pasar Inpres Manonda ..... 71 - 77
Oleh : **Asrawaty**

Strategi Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) di Kabupaten Sinjai ..... 78 - 89
Oleh : **Ahfandi Ahmad**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KERIPIK PISANG DI KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH

Oleh :

Mawardati *)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh pada bulan Maret – Mei 2015. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

Penelitian ini menggunakan data skunder sebagai pendukung dan data primer untuk dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli keripik pisang di Kabupaten Bireuen dan penentuan sampel digunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *analisis regresi linier berganda*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera berpengaruh sangat signifikan terhadap permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

Katakunci : Permintaan, keripik pisang, konsumen.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam konsep sistem agribisnis hubungan antara sektor pertanian dan sektor industri adalah sangat erat dan saling ketergantungan. Agribisnis mencakup seluruh kegiatan disektor pertanian dan sebagian dari sektor industri yang menghasilkan sarana produksi pertanian dan mengolah hasil-hasil pertanian (Agroindustri). Agroindustri sebagai suatu subsistem agribisnis dapat dipandang sebagai kegiatan yang memerlukan input dan merubahnya untuk mencapai tujuan tertentu (Soekartawi, 2005). Input dalam kegiatan industri terdiri dari bahan mentah hasil pertanian maupun bahan tambahan, tenaga kerja, modal dan faktor pendukung lainnya. Lebih lanjut Soekartawi (2000) mengemukakan bahwa agroindustri adalah industri yang berbahan baku utama dari produk pertanian.

Berbagai produk pertanian saat ini tidak hanya dikonsumsi dalam bentuk segar tetapi sudah diolah menjadi berbagai produk. Pisang merupakan salah satu produk pertanian yang dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, seperti pisang sale, pisang goreng, keripik pisang dan berbagai produk olahan lainnya. Keripik pisang merupakan penganan yang sangat diminati oleh masyarakat. Hampir semua penduduk indonesia mengenal keripik pisang, selain untuk konsumsi sendiri dan tak jarang pula untuk buah tangan (*oleh-oleh*).

Meskipun keripik pisang dapat ditemukan hampir di semua daerah di Provinsi Aceh, namun Kabupaten Bireuen merupakan daerah sentra produksi keripik pisang di provinsi ini. Saat ini, selain keripik pisang di daerah ini juga diproduksi jenis keripik lainnya, seperti keripik ubi, kiripik sukun dan keripik jagung dengan berbagai rasa. Akan tetapi keripik pisang merupakan jenis keripik yang pertama sekali diproduksi dan pada awalnya sangat diminati oleh konsumen dari berbagai daerah, namun informasi yang diperoleh dari penjual keripik pisang dalam beberapa tahun terakhir permintaan terhadap keripik pisang cendrung mengalami penurunan. Berdasarkan

*) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Aceh

fenomena tersebut maka dirasa perlu untuk meneliti dan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen.

Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli keripik pisang di Kabupaten Bireuen. Terdapat 4 lokasi produksi dan pemasaran keripik pisang di Kabupaten Bireuen, secara sengaja (*purposive*) dipilih 2 (dua) lokasi pemasaran yaitu pusat pasar Kota Juang dan pasar Cot Gapu. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena ke 2 lokasi ini merupakan sentra penjualan keripik pisang di Kabupaten Bireeuen. Selanjutnya sampel diambil dengan menggunakan teknik accidental sampling berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang bertemu peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2008). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan kriteria mengkonsumsi keripik pisang minimal 1 kali dan juga pernah mengkonsumsi keripik singkong minimal 1 kali. Jumlah sampel tersebut mengacu pada pendapat Nawawi (1995) yaitu jumlah sampel minimal dalam suatu penelitian adalah 30 responden. .

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan analisis linear berganda. Secara matematis analisis linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Qdx = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5D + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Permintaan keripik pisang (Kg)
X_1 = Harga keripik pisang (Rp/kg)
X_2 = Harga keripik singkong (Rp/kg)
X_3 = Pendapatan konsumen (Rp)
X_4 = Jumlah tanggungan konsumen (Rp)
D = Variabel dummy selera konsumen
ε = error term
$\alpha, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = parameter yang dicari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permintaan Keripik Pisang

Permintaan sedeorang atau masyarakat terhadap suatu barang ditentukan oleh banyak faktor, antara lain; harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan, pendapatan masyarakat, cita rasa masyarakat dan jumalah penduduk maka dikatakan bahwa permintaan terhadap suatu barang dipengaruhi oleh banyak variable (Nicholson, 1994). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen setiap bulan adalah 2,17 kg. Oleh karena keripik pisang bukan merupakan barang kebutuhan pokok *tetapi hanya merupakan snack/cemilan* maka permintaan terhadap produk ini sangat ditentukan oleh berbagai faktor.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang

Harga Keripik Pisang

Jika harga suatu barang semakin murah, maka permintaan konsumen terhadap barang tersebut akan bertambah dan sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga keripik pisang di lokasi penelitian bervariasi di setiap penjual pada lokasi yang sama, selain itu harga juga bervariasi sesuai dengan harga bahan baku utama yaitu pisang. Saat penelitian ini dilakukan harga tertinggi mencapai Rp. 40.000,-/kg dan harga terendah Rp. 35.000, -/kg dengan harga rata-rata Rp. 35.866,-/kg.

Harga Keripik Singkong

Berdasarkan hasil wawancara dengan konsumen sebagai responden keripik pisang diperoleh informasi bahwa jika harga keripik pisang terlalu tinggi atau saat mereka butuh tidak tersedia maka sebagai penggantinya mereka akan memilih keriping singkong. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini keripik singkong dianggap sebagai barang substitusi keripik pisang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga keripik singkong lebih bervariasi dibandingkan harga keripik pisang. Harga tertinggi saat penelitian ini dilakukan adalah Rp.40.000, - dan harga terendah Rp.27.000,- dengan harga rata-rata harga keripik singkong Rp.32.000,- .

Pendapatan Konsumen

Pendapatan memegang peranan penting dalam rumah tangga, karena pendapatan akan mempengaruhi keputusan dalam konsumsi rumah tangga. Pendapatan akan mempengaruhi seseorang dalam memilih produk yang akan dikonsumsi (Simanora, 2004). Selain itu jumlah pendapatan akan menggambarkan daya beli konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan konsumen yang mengkonsumsi keripik pisang sangat bervariasi dengan pendapatan tertinggi Rp.4.000.000,-/bulan dan terendah Rp.2.000.000,-/bulan, tingkat pendapatan rata-rata Rp.28.000.000,-/bulan.

Pendapatan Konsumen

Pendapatan memegang peranan penting dalam rumah tangga, karena pendapatan akan mempengaruhi keputusan dalam konsumsi rumah tangga. Pendapatan akan mempengaruhi seseorang dalam memilih produk yang akan dikonsumsi (Simanora, 2004). Selain itu jumlah pendapatan akan menggambarkan daya beli konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan konsumen yang mengkonsumsi keripik pisang sangat bervariasi dengan pendapatan tertinggi Rp.4.000.000,-/bulan dan terendah Rp.2.000.000,-/bulan dengan tingkat pendapatan rata-rata Rp.28.000.000,-/bulan.

Selera

Selera merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan besar kecilnya seseorang mengkonsumsi suatu barang. Dari 30 responden dalam penelitian ini 70 persen diantara membeli keripik pisang karena selera dan 30 persen diantaranya yang membeli karena bukan selera. Hal ini sangat dimungkinkan karena keripik pisang selain untuk konsumsi sendiri, keripik pisang juga dibeli konsumen untuk oleh-oleh atau buah tangan.

Hasil Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang

Hasil estimasi antara variabel independen yaitu harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan konsumen dan selera konsumen terhadap permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen diperlihatkan pada Tabel 1.sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang di Kabupaten Bireuen, Tahun 2013

		B	*t-hit*	Sig.
1	(Constant)	-,720	-,196	,846
	Harga Keripik pisang (Hp)	-2,637	-,263	,795
	Harga Keripik singkong (Hs)	0,0004874	3,426	,002
	Pendapatan (Pdptn)	0.000007010	4,119	,000
	Jumlah Tanggungan (Jtng)	,065	,982	,336
	Selera (S)	,231	,936	,359

R Square = 0,723 F Change = 12,546 F-sig = 0,000

Tabel 1 memperlihatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,723. Hal ini berarti bahwa sebesar 72,30 persen variasi variabel harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera mampu menjelaskan variasi variabel permintaan keripik pisang. Sedangkan sisanya sebesar 27,70 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil estimasi juga memperlihatkan bahwa secara serempak variabel harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera berpengaruh sangat signifikan terhadap permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probability (*probability value*) dari F-sig = 000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat kepercayaan (α) 0,01.

Sementara itu, secara parsial variabel harga keripik singkong berpengaruh signifikan terhadap permintaan keripik pisang yang ditunjukkan oleh nilai probability variabel tersebut adalah 0,02, nilai ini lebih kecil dari α = 0,05. Koefisien regresi variabel harga keripik singkong sebesar 0,0004874 yang menunjukkan bahwa jika harga keripik singkong meningkat Rp.1000,- maka permintaan keripik pisang akan bertambah/meningkat sebesar 0,4874 kg. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa keripik singkong merupakan barang substitusi bagi keripik pisang, dan jika bahan baku pisang sulit diperoleh maka pengusaha bisa beralih menjadi pengusaha keripik singkong. Hasil analisis juga memperlihatkan variabel pendapatan konsumen berpengaruh sangat signifikan terhadap permintaan keripik pisang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probability variabel pendapatan sebesar ,000, nilai ini lebih kecil dari α = 0,01. Koefisien regresi variabel pendapatan adalah sebesar *0.000007010 yang menunjukkan bahwa* jika pendapatan konsumen meningkat sebesar Rp. 1.000.000,- maka permintaan terhadap keripik pisang akan meningkat sebesar 0,7 kg.

Variabel jumlah tanggungan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan keripik pisang. Hal ini disebabkan keripik pisang bukan bahan kebutuhan pokok sehingga besar kecilnya jumlah tanggungan tidak begitu berpengaruh terhadap banyak sedikitnya konsumen mengkonsumsi keripik pisang. Sedangkan tidak signifikannya variabel selera disebabkan oleh adanya barang substitusi keripik pisang seperti keripik singkong dan beberapa jenis keripik lainnya. Variabel lain yang tidak berpengaruh signifikan adalah harga keripik pisang, hal ini disebabkan oleh harga keripik pisang hampir mendekati homogen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera berpengaruh sangat signifikan terhadap permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen.
2. Secara parsial harga keripik singkong dan pendapatan yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan keripik pisang, sedangkan harga keripik pisang, jumlah tanggungan konsumen dan selera konsumen tidak berpengaruh secara signifikan.

Saran

Seiring dengan meningkatnya bahan baku utama yaitu pisang maka disarankan kepada produsen keripik pisang di Kabupaten Bireuen agar menarik perhatian konsumen dengan cara memproduksi keripik pisang dengan cita rasa yang khas dan tidak sama dengan keripik pisang yang ada ditempat lain. Dengan demikian produsen dapat menyesuaikan harga keripik pisang yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, karena kalau sudah

terikat dengan suatu produk maka konsumen akan sulit untuk beralih ke produk lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anonumous, 2010. ***Budidaya Pisang***. http://. Id. Facebook.com / pages/ seputar tanaman-perkebunan (12 Maret 2013).

Anonymous, 2011. Produksi Pisang Indonesia. http://berita. Kapan lagi. Com/ekonomi/nasional-g56savn.htm (12 Maret 2013).

Aceh dalam Angka, 2013. *Biro Pusat Statistik Provinsi Aceh.*

Asni, *dkk* , 2010. ***Analisis Produksi, Pendapatan dan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Labuhan Batu***. *Jurnal Mepa Ekonomi*. http:// jurnalmepaekonomi.blogspot.com/2010/05/analisis-produksi-pendapatan-dan-alih.html {23-11-2013}.

Nawawi, H. 1995. ***Metode Penelitian Bidang Sosial***. Gajahmada University Press. Yogyakarta.

Nicholson, W. 1994. ***Teori Ekonomi Mikro Jilid 1***. P.T. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Supriyono, 1999. ***Metode Penelitian Bisnis***. ALFABETA. Bandung

Soekartawi. 2000. ***Pengantar Agroindustri***. P.T. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

_____, 2005. ***Agribisnis Teori dan Aplikasinya***. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi,. 2002. ***Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi***. (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

ISSN 0216-7630